

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Penerapan Pendekatan *REBT* Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja (Studi Pada Remaja Komunitas Balap Motor Liar Di Desa Pulau Beringin OKU Selatan). Maka dapat peneliti simpulkan bahwa :

1. Kenakalan remaja seperti halnya balap motor liar adalah sebuah tindakan atau perilaku yang menyimpang yang melanggar norma, aturan dan hukum dalam masyarakat yang dilakukan oleh seorang atau sekelompok remaja. Adapun Faktor penyebab balap motor liar di desa Pulau Beringin disebabkan karena dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. seperti yang dialami ketiga subyek penelitian yaitu disebabkan karena masalah dalam keadaan keluarga, kurangnya perhatian dan pengawasan, kurangnya mendapat kasih sayang, dan

kurangnya pelaksanaan dan penerapan dalam agama, sedangkan faktor eksternal yaitu: lemahnya tingkat ekonomi.

2. Dampak dari balap motor liar di desa Pulau Beringin yang pertama dampak bagi diri sendiri yaitu: dikucilkan dari kehidupan masyarakat, mencelakakan diri sendiri, menjaukan diri dari tuhan, dan Bisa mengancurkan masa depan. Sedangkan dampak bagi orang lain yaitu: dapat mengganggu keamanan, ketertiban, dan keharmonisan dalam masyarakat, merusak tatanan nilai dan norma serta merusak unsur-unsur budaya dalam kehidupan masyarakat.
3. Dalam penerapan *REBT* dilakukan dengan beberapa tahapan proses konseling selama enam kali pertemuan. Adapun tahap-tahap proses konseling yaitu: Tahap identifikasi, Diagnosis, Prognosis, Konseling/treatmen, Evaluasi, dan Refleksi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Penerapan Pendekatan REBT Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja (Studi Pada Remaja Komunitas Balap Motor Liar Di Desa Pulau Beringin OKU Selatan).

berkaitan dengan hal ini peneliti memberikan saran :

1. Bagi Remaja yang memiliki masalah khususnya masalah kenakalan remaja yang melakukan balap liar motor. Sebaiknya mendengarkan aspirasi dari masyarakat sekitar dan mendengarkan arahan dari pemerintahan desa sehingga dapat dijadikan pertimbangan sebelum melakukan tindakan yang negatif. Selain itu hendaknya untuk berusaha menjauhi dan meninggalkan kebiasaan balap tersebut karena bisa mengancam keselamatan dan merugikan diri sendiri. Lebih baik berfikir positif serta mengisi waktu kosong dengan kegiatan-kegiatan yang positif
2. Bagi Orangtua remaja yang melakukan balap liar motor diharapkan untuk selalu memberi perhatian dan

- pengawasan kepada anaknya. Dengan mengisi kegiatan kosong dengan hal yang positif.
3. Bagi Masyarakat, sebaiknya memberikan peringatan yang tega secara lisan maupun tulisan supaya remaja mengetahui bahwa kegiatan yang mereka lakukan mengganggu kenyamanan masyarakat.
  4. Bagi Pemerintah Desa Pulau Beringin OKU Selatan diharapkan lebih meningkatkan keamanan, dan ketertiban dalam menjaga kenyamanan bersama dilingkungan masyarakat Melalui Pendekatan *REBT* dalam mengatasi kenakalan Remaja di Desa Pulau Beringin OKU Selatan. Dan hendaknya mampu mengatasi masalah tersebut dengan bijak, sebaiknya diadakan pertemuan antara warga masyarakat dengan anak remaja yang melakukan balap liar dan pemerintah daerah sebagai mediator dan pembuat keputusan. Dengan adanya pertemuan tersebut diharapkan dapat mengambil keputusan yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut.

5. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengangkat tema mengenai Pendekatan *REBT* Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Balap Liar Motor namun dengan sudut pandang yang berbeda.